

**REZEKI ANAK DALAM AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA DALAM
PENINGKATAN KINERJA ORANG TUA**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Ach. Mahmudi
NIM: 2021.09.0001

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H

**REZEKI ANAK DALAM AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA DALAM
PENINGKATAN KINERJA ORANG TUA**

SKRIPSI

Oleh:

Ach. Mahmudi
NIM: 2021.09.0001

Telah disetujui:

Tanggal: Sabtu, 30 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama



Dr. Hamzah, M.A.

Pembimbing Kedua



Ahmad Suladi, M.Ag.

SKRIPSI

Oleh:

Ach. Mahmudi
NIM: 2021.09.0001

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: Selasa, 15 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Penguji Kedua



Saifullah, M.Ag.

Pembimbing

Pembimbing Pertama



Dr. Hamzah, M.A.

Pembimbing Kedua



Ahmad Suladi, M. Ag.

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ach. Mahmudi

NIM : 2021.09.0001

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Semah Payudan Daleman Guluk-Guluk-Sumeneh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 31 Mei 2025

Penulis,



Ach. Mahmudi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badī’u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullah ahsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan kesempatan dan ilmu-ilmu kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan.
4. Bapak Hamzah M.A. dan Bapak Ahmad Suladi M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Alah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.

6. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmadi dan Ibu Naizah yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih.

Depok, 31 Mei 2025
Penulis,

Ach. Mahmudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PESRSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Teknik Pengumpulan Data.....	12
J. Teknik Analisis Data.....	13
K. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	15
TINJAUAN UMUM TENTANG REZEKI DAN KINERJA	15
A. Pengertian Rezeki.....	15
B. Macam-Macam Rezeki.....	20
C. Pendapat Ulama Tentang Konsep Rezeki.....	25
D. Filosofi Rezeki.....	29
E. Kinerja.....	38
F. Kewajiban Seorang Ayah untuk Mencari Nafkah.....	40
1. Kontribusi Ibu terhadap Ekonomi Keluarga.....	45
2. Motivasi Kerja Orang Tua yang Dipengaruhi oleh Anak.....	47

BAB III	52
BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR MISBAH	52
A. Biografi M. Quraish Shihab	52
B. Rihlah Ilmiah	53
C. Mazhab Fiqh dan Teologi M. Quraish Shihab	55
D. Karya-Karya M. Quraish Shihab	57
E. Tafsir Al-Misbah dan Latar Belakang Sejarah Penulisan	59
F. Metode dan Corak Penafsiran	60
BAB IV	67
ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT REZEKI ANAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA ORANG TUA MENURUT QURAIISH SHIHAB	67
A. Konsep Umum Rezeki Dalam Pandangan M. Quraish Shihab	67
B. Jaminan Rezeki Anak Dalam Al-Qur'an	76
C. Pengaruh Rezeki Anak terhadap Orang Tua	89
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam perspektif Al-Qur'an, khususnya melalui tafsir M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*, anak merupakan karunia sekaligus amanah dari Allah SWT yang telah dijamin rezekinya. Keyakinan terhadap jaminan ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja orang tua, terutama dalam menjalankan tanggung jawab nafkah dan pengasuhan secara optimal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat seperti QS. Al-An'am/6:151 menjadi dasar kuat bagi orang tua untuk tidak khawatir akan rezeki anak, melainkan menjadikannya pendorong dalam berikhtiar. Quraish Shihab menafsirkan bahwa keseimbangan antara tawakal dan usaha harus menjadi prinsip utama dalam menjalankan peran sebagai orang tua. Anak bukan beban, tetapi pendorong produktivitas.

Dibandingkan penelitian sebelumnya yang hanya membahas rezeki secara umum, penelitian ini menggabungkan dimensi teologis dengan aspek sosial, khususnya terkait peningkatan kinerja orang tua. Fokus pada rezeki anak dan pengaruhnya terhadap tanggung jawab keluarga menjadi nilai kebaruan yang membedakannya dari penelitian lain yang cenderung tematik atau normatif.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Sumber primer berupa Al-Qur'an dan *Tafsir Al-Misbah*, sementara sumber sekunder mencakup buku, jurnal, dan dokumen pendukung. Teknik analisis data dilakukan melalui pendekatan tafsir tematik dan analisis isi, dengan dukungan pendekatan sosiohistoris terhadap pemikiran Quraish Shihab.

Kata Kunci: Rezeki Anak, Al-Qur'an, Quraish Shihab, Kinerja Orang Tua, Tafsir Tema.